

JURNAL

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL KEDIRI II TAHUN 2016



Oleh:

Deny Dyah nurlatifa

NPM. 13.1.02.01.0206

Dibimbing oleh :

- 1. Suhardi,S.E.,M.Pd.**
- 2. Sigit Puji Winarko S.E.,S.Pd.,M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017**

SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

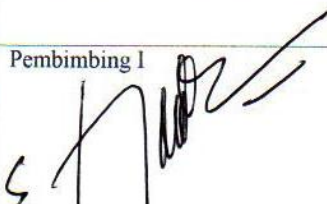


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Deny Dyah Nurlatifa
NPM : 13.1.02.01.0206
Telepon/HP : 081332955200
Alamat Surel (Email) : ddnurlatifa@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL KEDIRI II TAHUN 2016
Fakultas – Program Studi : FE - AKUNTANSI
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I  SUHARDI, SE. M. Pd NIDN. 070110584	Pembimbing II  SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Penulis,  Deny Dyah Nurlatifa NPM. 13.1.02.01.0206

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015

Deny Dyah Nurlatifa

13.1.02.01.0206

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

ddnurlatifagmail.com

Suhardi,S.E.,M.Pd. dan Sigit Puji Winarko S.E.,S.Pd.,M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hotel Kediri II merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang, penyediaan jasa penginapan, makan dan minum serta fasilitas lain. Perusahaan sampai saat ini masih menerapkan sistem akuntansi biaya tradisional dalam mengitung dan mengalokasikan biaya. Permasalahan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Hotel Kediri II ? (2) Bagaimana perbandingan pergitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Kediri II dengan metode *Activity Based Costing*? Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Objek dalam penelitian ini adalah bagian administrasi keuangan Hotel Kediri II. Teknik analisa yang digunakan adalah menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas, membeban tarif kelompok berdasar *cost driver*, biaya ke setiap *overhead* di lacak ke berbagai jenis produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, apabila dibandingkan dengan harga pokok tarif kamar yang digunakan pihak hotel maka metode *Activity-Based Costing System* memberikan hasil yang lebih besar di banding dengan hasil dari metode yang di terapkan di hotel untuk semua tipe kamar, yaitu kamar anggrek sebesar Rp 175.134 , kamar mawar sebesar Rp.194.281, kamar melati sebesar Rp.318.692 , dan kamar bugenvil sebesar Rp 203.158. Jadi, hal ini disebabkan karena pada metode *Activity-Based Costing System*, biaya *overhead* masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver* sehingga metode *Activity-Based Costing System* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

I. LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Demi kelangsungan hidup perusahaan, visi mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja sangat dibutuhkan. Untuk setiap perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan perolehan laba yang optimal sebagai pengembangan usahanya.

Banyak orang yang belum memahami bahwa harga pokok produk merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya, semakin baik pula produk yang ditawarkan pada konsumen baik dari segi harga maupun kualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila mampu dialokasikan dengan tepat.

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur. Perkembangan ekonomi secara menyeluruh yang di damping dengan perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat

.Maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa maupun manufaktur lainnya.

Pada bisnis khususnya di bidang perhotelan penting juga untuk menentukan aktivitas yang dapat menimbulkan biaya. Besar kecilnya aktivitas biaya yang muncul harus diperlukan analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan baik itu input dan output dari aktivitas yang dijalankan. Aktivitas ini juga dapat memberikan informasi yang berguna untuk identifikasi banyaknya aktivitas dan faktor-faktor yang dapat menyimpulkan biaya. Penentuan harga pokok produk dan jasa merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa.

Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya, semakin baik pula produk atau jasa yang ditawarkan pada konsumen baik dari sisi harga maupun kualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila mampu dialokasikan dengan tepat. Untuk itu perusahaan dituntut mampu menjalankan

manajemen perusahaan dengan efektif, efisien dan kompetitif untuk menentukan strategi agar mampu bersaing dengan hotel lainya.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penekanan harga jual produk. Semakin rendah harga jual produk, maka semakin tinggi pula tingkat penjualan produk. Perhitungan Harga pokok juga merupakan faktor yang penting dalam penentuan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan produk jasa yang akurat. Dengan menetapkan harga jual produk yang bagus tanpa mengurangi kualitas secara tidak langsung akan memberikan minat para konsumen untuk menikmati produk/jasa yang dijual.

Konsep Metode *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa. Menurut Kamarudin (2013:13) menyatakan bahwa “*Activity Based Costing* sebagai suatu proses yang menghitung biaya objek seperti produk, jasa, dan pelanggan”. Perhitungan biaya produksi dalam harga pokok produksi haruslah akurat, sehingga perusahaan menentukan harga jual yang kompetitif di pasar global ini. Oleh karena itu, manajer

suatu perusahaan membutuhkan suatu informasi mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk secara akurat. Untuk itu penggunaan system *Activity Based Costing* dirasa cukup akurat dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga pokok produksi.

Activity Based Costing dapat diterapkan pada Hotel Kediri II Kandangan yang tentunya akan memerlukan informasi untuk melakukan pengolahan terhadap berbagai aktivitas dalam penentuan harga pokok produk/jasa. Perusahaan industri atau jasa baik dalam menghasilkan produknya tentu menginginkan hasil produk yang maksimal dengan biaya yang minimal atau *effective*, begitu juga dengan Hotel Kediri II Kandangan yang merupakan perusahaan jasa perhotelan. Hotel Kediri II kandangan merupakan salah satu hotel yang melayani jasa penginapan bagi wisatawan maupun masyarakat yang sedang melakukan kunjungan dikawasan Kota Kediri. Hotel Kediri II juga menyediakan berbagai pilihan kamar yang dijual sebagai produk. Hal ini tentunya memerlukan pengalokasian biaya yang akurat yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat timbulnya aktivitas yang nantinya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk/jasa. Cara yang tepat untuk menghasilkan

perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini penulis perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Berdasarkan judul skripsi, yaitu "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Kediri II Kandangan" maka pembatasan masalah yang penulis bahas dalam menganalisis perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan *Activity Based Costing System* pada Kediri II Kandangan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Hotel Kediri II Kandangan?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Kediri II Kandangan dengan metode *Activity Based Costing*?

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ilmu akuntansi

keuangan yakni sebagai referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang relevan tentang perhitungan harga pokok kamar hotel

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi diri atau wawasan khusus yang berkaitan dengan materi yang disajikan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan informasi.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam penelitian selanjutnya

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

b. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi peneliti sendiri serta penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Selain itu, dapat menambah wawasan intelektual akademis, mulai dari teori sampai penerapannya.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan

kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka”. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk angka-angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 91), Deskriptif diartikan sebagai berikut:

Uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Hotel Kediri II yang terletak di Jl.Malang No.86 Kandangan Kediri. Hotel Kediri II merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa penginapan

yang terletak strategis di Kandangan.

Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka penelitian dilakukan mulai bulan April 2017 sampai Mei 2017.

Langkah – Langkah Pengumpulan Data

Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2012: 188) Wawancara diartikan sebagai berikut:

“ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sekecil-kecilnya”.

Jadi interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan melakukan penelitian dengan orang-orang yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah.

b. Dokumentasi (*File Research*)

Menurut Sugiyono (2010:240) Dokumentasi diartikan sebagai “Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian”.

Jadi dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen

yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

III. Teknik Analisis Data

a. Menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
- 2) Menghubungkan ke berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
- 3) Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
- 4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen.
- 5) Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)

b. Membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk menghitung biaya overhead pabrik yang dibebankan.

c. Biaya untuk setiap kelompok overhead pabrik di lacak keberbagai jenis produk. Biaya overhead pabrik di tentukan dari

setiap kelompok biaya ke setiap produk.

IV. HASIL DAN SIMPULAN

Analisis Data

1. Harga Pokok Kamar Manurut Hotel Kediri II

Table 4.8

Harga Pokok Kamar Hotel Kediri II

Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar Perhari (Rp)
Anggrek	Rp.157.723
Mawar	Rp.118.321
Melati	Rp.105.168
Bugenvil	Rp.91.977

Sumber data : Hotel Kediri II

- a. Penentuan Perhitungan Harga Pokok yang di terapkan di Hotel Kediri II

Perhitungan harga pokok kamar pada Kediri II dilakukan untuk setiap bagian atau unit yang menghasilkan jasa. Biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok kamar merupakan biaya-biaya yang terjadi pada bagian atau unit penghasil jasa maupun biaya hasil alokasi dari bagian atau unit yang bersifat umum. Biaya-biaya dari bagian atau unit yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Besarnya alokasi biaya-

biaya tersebut didasarkan berdasarkan kontribusi pendapatan masing-masing bagian atau unit penghasil jasa kamar terhadap pendapatan total jasa kamar hotel.

Penentuan Harga Pokok Kamar Kediri II dengan Metode *Activity Based Costing*.

Langkah langkah perhitungan hargapokok kamar hotel dengan metode *Activity Based Costing* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya dan aktifitas yang terjadi.

Mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung atau *direct cost* dan biaya tidak langsung atau *indirect cost*. Kemudian biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung dialokasikan ke tiap jenis kamar. Pengalokasian biaya langsung berdasarkan persentase jumlah kamar yang ada per tiap jenis kamar.

Rincian Biaya Langsung Yang

Dialokasikan Kesetiap Jenis Kamar

Untuk menghasilkan biaya langsung yang dialokasikan untuk kesetiap jenis kamar perhitungannya sebagai berikut :

1. Gaji karyawan untuk setiap jenis kamar untuk menghitung peneliti mengacu pada penelitian terdahulu

menurut Krismiaji dan Aryani (2011:113):

Jumlah biaya gaji karyawan x prosentase alokasi biaya setiap jenis kamar.

2. Administrasi dan umum untuk setiap jenis kamar untuk menghitung peneliti mengacu pada penelitian terdahulu menurut Krismiaji dan Aryani (2011:113):

Jumlah biaya administrasi umum x prosentase alokasi biaya setiap jenis kamar

3. Total Biaya = Biaya gaji karyawan setiap jenis kamar + Biaya administrasi umum

Perhitungan biaya langsung yang dialokasikan jenis kamar Anggrek :

Gaji Karyawan untuk jenis kamar Anggrek= Rp 152.400.000 x22,86%= Rp 34.838.640

Administrasi umum untuk r

Berikut disampaikan tabel lengkap untuk Biaya Langsung Yang Dialokasikan Ketiap Jenis Kamar:

- a. golongan biaya tidak langsung berdasarkan aktivitasnya.

Tabel 4.10
Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Aktivitas Penginapan	Unit Level
2	Aktivitas Makan Pagi	Unit Level
3	Aktivitas Listrik	Facility Level
4	Aktivitas Air	Facility Level
5	Aktivitas Penyusutan Bangunan	Facility Level
6	Aktivitas Perawatan Gedung	Facility Level
7	Aktivitas Penggajian	Unit Level

Sumber data : Hotel Kediri II

- b. Mengidentifikasi *Cost Driver*

- 1) Aktivitas penginapan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar terjual. Tetapi dengan mengingat bahwa biaya-biaya meningkat jika jumlah kamar terjual, maka yang dapat dijadikan *cost driver* adalah jumlah kamar terjual.
- 2) Aktivitas pemberian makan pagi ditelusuri secara langsung dengan tarif *full breakfast buffet* sebesar Rp. 20.000,-/orang. Untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar yang terjual. Tapi peningkatan biaya pada

- pemberian makan pagi tergantung pada jumlah tamu yang menginap, maka yang dijadikan *cost driver* adalah jumlah tamu yang menginap.
- 3) Aktivitas listrik untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah kamar terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
 - 4) Aktivitas air untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah kamar terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
 - 5) Aktivitas penyusutan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual. Tetapi aktiva tetap dan peralatan hotel yang disusutkan digunakan untuk semua kamar yang ada, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar tersedia.
 - 6) Aktivitas perawatan gedung dapat dialokasikan berdasarkan jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual. Tetapi karena pemasaran dilakukan dengan tujuan untuk menjual semua kamar yang tersedia, maka *costdriver* yang tepat adalah jumlah kamar tersedia
 - 7) Aktivitas penggajian untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah jam kerja, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah jam kerja
- c. Membebankan biaya overhead
- Biaya overhead dibebankan ke berbagai aktivitas dan dikelompokkan ke beberapa *cost pool* yang homogen. Untuk biaya yang berasal dari departemen kamar langsung dibebankan 100 % ke kamar, tetapi untuk biaya yang berasal dari departemen penunjang departemen kamar dibebankan sesuai persentase penjualan. Untuk menghitung peneliti mengacu menurut Krismiaji dan Aryani (2011:106).

embahasan

1. Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode yang di terapkan di Hotel Kediri II dengan *Activity Based Costing*

Untuk perbandingan metode yang di terapkan dengan metode *Activity Based Costing* dengan menentukan harga pokok kamar sesuai jenis kamar yang sudah dihitung dengan metode yang di terapkan di Hotel Kediri II maupun dengan menggunakan metode

Activity Based Costing lalu hasil perhitungan setiap jenis harga pokok kamar dengan metode yang diterapkan di Hotel Kediri II di kurangkan dengan harga pokok kamar dengan metode *Activity Based Costing* maka akan menghasilkan selisih perhitungannya. Berikut perhitungan selengkapannya :

Table 4.24
Perbandingan Harga Pokok Metode yang di terapkan di Hotel Kediri II dengan *Activity Based Costing*

No	Jenis Kamar	Harga Pokok Metode yang diterapkan Hotel Kediri II	Harga Pokok Metode Metode <i>Activity Based Costing</i>	Selisih
1	Anggrek	157.723	175.134	17.411
2	Mawar	118.321	194.281	75.960
3	Melati	105.168	318.692	213.524
4	Bugenvil	91.977	203.158	111.181

Sumber data : Data primer yang sudah diolah

Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga pokok kamar yang telah ditentukan manajemen Kediri II dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*. Untuk metode *Activity Based Costing* menunjukkan hasil perhitungan yang lebih besar daripada harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel. Perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based*

Costing untuk jenis kamar Anggrek adalah sebesar Rp.175.134 , kamar Mawar sebesar Rp.194.281, kamar Melati sebesar Rp.318.692, kamar Bugenvil sebesar Rp.203.158. Hasil perhitungan manajemen Hotel Kediri II untuk jenis kamar Anggrek adalah sebesar Rp.157.723, kamar Mawar sebesar Rp.118.321, kamar Melati sebesar Rp.105.168, kamar Bugenvil sebesar Rp.91.977

Selisih harga untuk jenis kamar Anggrek adalah sebesar Rp.17.411, kamar Mawar sebesar Rp 75.960, kamar Melati sebesar Rp.213.524, kamar Bugenvil sebesar Rp.111.181. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ini akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Armanto, Witjaksono, 2006, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amin Widjaja Tunggal. 2011. *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Blocher, et al. 2007. *Managemen Biaya Penekanan Strategis*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Carter dan Usry, 2006, *Akuntansi Biaya* edisi 13 buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Carter, Willian K., 2009, *Akuntansi Biaya*, buku 1, edisi keempatbelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus Ahmad, dan Wasilah, 2009, *Akuntansi Biaya*, edisi kedua, Salemba Empat.
- Hansen, Don R., Mowen Maryane M., 2006, *Managemen Accounting Akuntansi Managemen*, buku 1, edisi ketujuh. Jakarta : salemba Empat
- Islahuzzaman , 2011, *Activity Based Costing , teori dan aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Juli Rahmawati, SE, M., Si 2013, *Penentuan Harga Pokok Tarif Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing System Sebagai Pendekatan Baru Pada Hotel Segoro Jepara*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih 2009, *Akuntansi Biaya* , Malang : UMM Press
- Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, *Akuntansi Managemen*, edisi kedua, Yogyakarta , YKPN
- Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, Yogyakarta, YKPN
- Novita Aryani 2012, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Akurasi Perhitungan Tarif Kamar Pada Hotel Azizah By Horison Pekanbaru*. Dipublikasikan. Pekanbaru : Universitas Riau
- Muh. Akbar 2011, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makasar*. Dipublikasikan. Makasar : Universitas Hasanudin
- Ninda Lauyra Ediwar 2011, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Sheraton Bandara*. Dipublikasikan. Jakarta Barat: Universitas Binus
- Octavia Surya Pratiwi 2013, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Pandanaran Semarang*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Ratna Kusumastuti, 2012, *Analisis Penerapan Metode Sisitem Activity Based Costing Dalam Penerapan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Rachmad Jati Caruban*. Dipublikasikan. Madiun: STIE Caruban
- Soemarso, Jakarta, 2004, *Akuntansi Sebagai Penngantar* : Salemba Empat